

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah peranan yang sangat penting bagi manusia untuk menyelesaikan masalah yang akan datang dengan segala persaingannya. Pendidikan merupakan proses pendewasaan bagi setiap orang terutama terhadap generasi penerus bangsa yakni agar dapat mengembangkan kemampuan ataupun keterampilan yang menunjang di aktifitas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan dapat menjadi solusi bagi kehidupan manusia, ditinjau dari fungsi pendidikan terhadap aktifitas kehidupan, peran pendidikan dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan pengembangan di dalam inovasi-inovasi dalam penerapan pendidikan menyesuaikan dengan perkembangan jaman, agar memberikan manfaat yang besar bagi setiap orang dalam menghadapi perkembangan jaman.

Seperti yang dijabarkan dalam UU Tahun 2003, dalam pasal 3 menjelaskan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional pada dasarnya meningkatkan kualitas SDM. Agar tujuan tersebut tercapai mengharuskan segala unsur dalam pendidikan harus sangat berkualitas.

Dewasa ini teknologi pendidikan sangat berkembang dengan pesat terutama di dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa menjadi upaya guru menjadikan teknologi pendidikan sebagai strategi dalam pengembangan suatu proses pembelajaran. Pada saat ini dunia pendidikan di tuntut harus mengubah konsep dalam berfikir. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan komponen sangat diperlukan sebagai faktor pendukung belajar mengajar sebagai sarana atau alat bantu untuk bagi seorang tenaga pendidik untuk menjelaskan maupun memberikan materi pembelajaran terhadap siswa. Dengan adanya kemajuan teknologi dalam membantu proses pembelajaran sangat memberikan dampak untuk pemilihan penggunaan media pembelajaran yang di sediakan di sekolah dan bisa di gunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

Termasuk juga di dalam pembelajaran PPKn yaitu untuk mencapai aspek yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran agar lebih memunculkan potensi di dalam diri peserta didik. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn tidak hanya metode konvensional atau katakana lah dengan seperti metode ceramah, guru PPKn harus dituntut lebih bisa memilih cara yang efektif dalam

proses belajar mengajar sehingga menimbulkan motivasi belajar pada saat proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi sangat berkembang pesat pada saat ini terutama dalam bidang internet. Hampir semua bidang menggunakan teknologi internet ini salah satunya bidang pendidikan, melalui teknologi informasi semua kalangan dapat mudah mengakses informasi yang dibutuhkan terlebih dalam kondisi pandemic *covid-19*.

Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi yang kurang baik karena disebabkan adanya Pandemi *Covid-19*. Kondisi pandemi mengharuskan pemerintah selaku penyelenggara negara memutar otak menerapkan kebijakan yang baru untuk memutus penyebaran dari virus *covid-19* tersebut, yakni kebijakan pemerintah tersebut adalah membatasi segala aktifitas-aktifitas yang beresiko penularan virus *covid-19*, seperti tidak dibolehkannya melakukan aktifitas berkerumun. Selain itu pemerintah memberlakukan kebijakan untuk melaksanakan pekerjaan dari rumah, dan aktifitas apapun yang menimbulkan kerumunan orang. Kebijakan pemerintah tersebut juga berlaku di dalam instansi pendidikan yang mengharuskan siswa dan guru nya melakukan belajar mengajar di rumah masing-masing yang, dengan ditiadakannya pertemuan secara normal secara langsung dalam proses pembelajaran maka seluruh aktifitas tersebut di ganti dengan pembelajaran jarak jauh.

Proses belajar mengajar secara daring atau online tersebut menimbulkan tantangan baru yang cukup berat bagi dunia pendidikan khususnya terhadap guru atau tenaga pendidik, guru harus memaksimalkan siswa untuk bisa memahami materi dan harus bisa menguatkan motivasi belajar siswa dengan sistem belajar online tersebut. Dewasa ini, motivasi belajar peserta didik berdampak pada kesuksesan didalam proses pembelajaran. Oleh karena itu motivasi belajar saat pandemi *Covid-19* harus sangat di kuatkan guna untuk keberhasilan di dalam proses belajar mengajar.

Saat ini pembelajaran non tatap muka dikenal juga sebagai belajar Daring atau *E-learning* dimana pembelajaran dengan sistem Daring ini menggunakan jaringan internet, pemberlakuan proses pembelajaran Daring ini untuk juga menunjang apa yang ditetapkan kebijakannya oleh pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dirumah saja. Proses pembelajaran Daring atau *E-learning* ini adalah solusi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional walaupun ditengah Pandemi ini. Sistem pembelajaran Daring merupakan Penerapan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh

Pada penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah sebagai media pembelajaran jarak jauh guna menunjang proses belajar mengajar yang sekaligus menjadi solusi pembelajaran secara online dimasa pandemi. *E-learning* madrasah sendiri adalah sebuah aplikasi gratis produk madrasah untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah dari mulai Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

Dewi Salma Prawiradilaga (2015: 2) mengemukakan bahwa:

“*e-learning* adalah proses belajar yang memanfaatkan sumber belajar bersifat elektronik, dan berbantuan komputer, namun tidak selalu berhubungan dengan internet. *Web-based learning* atau belajar berbasis jaringan merupakan proses belajar yang menggunakan potensi jaringan global atau internet untuk kemudahan akses belajar.”

Berdasarkan dari pengalaman peneliti pada saat PLP tahun 2020 di sekolah MTs Annur Lemahabang selama satu bulan penuh, peneliti merasakan langsung bagaimana penggunaan *e-learning* madrasah tersebut di aplikasikan melalui sistem pembelajaran jarak jauh, aplikasi tersebut memang sangat membantu sekali terhadap tugas guru PPKn dalam memberikan materi pembelajaran dan mengabsen para peserta didik, karena fitur-fitur di dalam aplikasi tersebut memang cukup lengkap untuk menunjang kinerja guru PPKn. Selain penggunaan aplikasi tersebut memudahkan kinerja guru dan mempermudah peserta didik mendapatkan materi pembelajaran PPKn, aplikasi tersebut juga di harapkan guru PPKn bisa dengan menguatkan motivasi belajar siswa karena didalam masa pandemi ini siswa sangat kurang di dalam penguatan terhadap motivasi belajarnya

Adapun kendala di dalam penerapan pembelajaran secara daring atau jarak jauh seperti berikut: (1) lokasi rumah yang tidak didukung oleh internet dan termasuk quota internet siswa yang minimalis. (2) media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para siswa merasa jenuh atau bosan. (3) pembelajaran dominan tidak interaktif. (4) karakter ataupun perilaku siswa sulit di pantau. (5) pembelajaran yang di berikan oleh guru cenderung berbasis tugas. (6) tugas yang diberikan kepada para siswa cenderung menumpuk. (7) penyerapan materi

pembelajaran sangat minimalis. (8) penilaian yang dilakukan oleh guru berupa penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), termasuk ujian sekolah (US) kurang berintegritas.

Guru dalam penguatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar tepat dan efektif. Dengan demikian guru dituntut harus dengan kreatif memberikan pembelajaran kepada siswa melalui aplikasi e-learning madrasah tersebut agar supaya siswa kembali bersemangat di dalam mengikuti pembelajaran secara jarak jauh. Pada saat ini pembelajaran melalui *E-learning* Madrasah tersebut menggunakan jaringan internet, oleh karena itu proses penggunaan media pembelajaran tersebut harus sangat di maksimalkan oleh guru sampai bisa menguatkan motivasi belajar siswa, karena proses pembelajaran secara jarak jauh atau daring ini belum di tentukan sampai kapan akan berakhir.

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan diatas dari latar belakang masalah, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul: **“Penerapan *E-learning* Madrasah Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Menguatkan Motivasi Belajar Siswa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Melemahnya motivasi belajar pada siswa dalam penerapan pembelajaran secara jarak jauh
2. Belum maksimalnya penerapan pembelajaran secara jarak jauh
3. Adanya hambatan dalam penguatan motivasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini ingin membahas tentang bagaimana pelaksanaan penerapan *e-learning* madrasah pada mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa di MTs Annur Lemahabang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *E-learning* madrasah?
3. Apa saja hambatan penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *E-learning* madrasah?
3. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan terhadap mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa menggunakan *e-learning* madrasah.

2. Secara praktis

Manfaat bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam menguatkan motivasi belajar siswa.